

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelompok Tani Mekarsari V yang berada di Desa Tanjungmulya, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis dari bulan Februari sampai Juli 2025 pada musim tanam bulan Maret tahun 2025. Adapun tahapan dan waktu penelitian pada Tabel 5.

Tabel 5. Waktu dan Tahapan Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																											
	Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Perencanaan Penelitian dan Survei Pendahuluan																												
Penulisan Usulan Penelitian																												
Seminar Usulan Penelitian																												
Revisi Makalah Usulan Penelitian																												
Observasi dan Pengumpulan Data																												
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian																												
Seminar Kolokium																												
Revisi Kolokium																												
Sidang Skripsi																												

Tempat penelitian ditentukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Mekarsari V termasuk kelompok tani yang masih aktif, berfokus pada penanaman padi, serta memiliki kegiatan rutin sebulan sekali seperti pelatihan yang didukung oleh Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Panumbangan. Kelompok Tani Mekarsari V ini juga menjadi kelompok

percontohan diantara kelompok tani lain yang ada di Desa Tanjungmulya. Ada 8 kelompok tani di Desa Tanjungmulya ini yang merupakan kelompok tani pangan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dalam metode ini, peneliti hanya akan memaparkan angka-angka hasil pengolahan instrumen data, sehingga informasi yang disampaikan akan mudah dimengerti maknanya (Abdullah dkk., 2022). Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian secara apa adanya yang mana subjek dari penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diolah dari hasil wawancara dengan responden dan dari kuesioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga terkait dan studi Pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai dengan cara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Responden yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani Mekarsari V di Desa Tanjungmulya, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel yang seluruh anggota populasinya

digunakan sebagai sampel. Biasanya teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila jumlah populasi kecil (Sugiyono, 2013).

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesalahan alat pengumpulan data. Berikut definisi operasional dari penelitian ini:

1. Kelompok Tani Mekarsari V merupakan wadah atau organisasi bagi petani yang memiliki tujuan yang sama dan mendukung peningkatan produktivitas padi.
2. Peran kelompok tani merupakan perilaku yang dijalankan oleh Kelompok Tani Mekarsari V untuk meningkatkan produktivitas dengan kegiatan belajar, bekerja sama, dan produksi.
3. Produktivitas padi merupakan jumlah hasil panen padi yang diperoleh per satuan luas lahan dalam satu musim tanam yang dicapai oleh anggota Kelompok Tani Mekarsari V.

Tabel 6. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skoring
Peran Kelompok Tani	Kelas Belajar	1. Kelompok tani menyelenggarakan pelatihan.	Ordinal	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
		2. Kegiatan kelompok tani menumbuhkan kedisiplinan.		
		3. Kelompok tani memfasilitasi diskusi.		
		4. Kelompok tani aktif dalam belajar.		
		5. Kelompok tani rutin mengadakan pertemuan.		
	Wahana Kerjasama	1. Kelompok tani bekerjasama dalam penyediaan sarana dan prasarana.	Ordinal	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
		2. Kelompok tani menciptakan suasana saling mengenal, dll.		

Unit Produksi	3.	Anggota kelompok tani melakukan gotong royong.	Ordinal	1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Setuju 4 = Sangat Setuju
	4.	Kelompok tani melaksanakan adopsi teknologi baru		
	1.	Kelompok tani memfasilitasi bantuan benih.		
	2.	Kelompok tani menyalurkan bantuan pupuk.		
	3.	Kelompok tani melakukan evaluasi kegiatan.		
	4.	Kelompok tani merencanakan dan mengatur kegiatan produksi		
Produktivitas Padi	Produktivitas	Produktivitas Padi	Rasio	Produktivitas Padi

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Maka sebelum digunakannya kuesioner tersebut harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji validitas dilakukan dengan uji statistik korelasi *Product Moment*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel bebas (x) dan variabel terikat (y)

n = Banyaknya sampel atau jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor dari setiap item/pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor dari total variabel

Sedangkan dasar untuk pengambilan keputusan pada uji validitas adalah apabila ($r_{hit} > r_{tab}$) pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf kesalahan 5 persen ($\alpha = 5\%$), maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_T^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien *Alpha* dari *Cronbach*

k = Banyaknya Pertanyaan

S_i^2 = Ragam Skor Pertanyaan ke- i

ST^2 = Ragam Skor

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang stabil atau konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dimana nilai *alpha* sebesar 0,7 atau lebih umumnya dianggap reliabel dalam penelitian di bidang ilmu sosial.

Tabel 7. Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$\alpha > 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 < \alpha \leq 0,9$	Reliabel
$0,4 < \alpha \leq 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 < \alpha \leq 0,4$	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,2$	Tidak Reliabel

Sumber : Ghozali, (2016)

3.6.2 Analisis Peran Kelompok Tani

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, yang mana digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan peran kelompok tani dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap indikator yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi kata yang kemudian diberi skor, seperti:

1. Sangat setuju = 4
2. Setuju = 3
3. Tidak setuju = 2
4. Sangat tidak setuju = 1

Langkah selanjutnya yaitu mencari rentang nilai sebagai pembatas dalam menentukan penilaian tingkat peran kelompok tani menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Kategori Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

Untuk mengetahui kategori peran kelompok tani sebagai kelas belajar, dilakukan perhitungan berdasarkan total skor tertinggi dan terendah yang diperoleh responden dengan rumus:

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 26 \times 5 \\ &= 520 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai terendah} &= 1 \times 26 \times 5 \\ &= 130 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{520 - 130}{3} \\ &= 130 \end{aligned}$$

Tabel 8. Kategori Peran Kelas Belajar

Skor	Tingkat Peran Kelas Belajar Dengan Produktivitas Padi
130 - 260	Kurang Berperan
261 – 390	Berperan
391 - 520	Sangat Berperan

Sumber: Data primer diolah, 2025

2. Kategori Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana kerjasama

Untuk mengetahui kategori peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama, dilakukan perhitungan berdasarkan total skor tertinggi dan terendah yang diperoleh responden dengan rumus:

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Interval kelas} = (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) / \text{Kategori}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= 4 \times 26 \times 4 \\ &= 416 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai terendah} = 1 \times 26 \times 4$$

$$= 104$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{416-104}{3}$$

$$= 104$$

Tabel 9. Kategori Peran Wahana Kerjasama

Skor	Tingkat Peran Wahana Kerjasama Dengan Produktivitas Padi
104 - 208	Kurang Berperan
209 – 312	Berperan
313 - 416	Sangat Berperan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

3. Kategori Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Untuk mengetahui kategori peran kelompok tani sebagai unit produksi, dilakukan perhitungan berdasarkan total skor tertinggi dan terendah yang diperoleh responden dengan rumus:

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Interval kelas} = (\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}) / \text{Kategori}$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 4 \times 26 \times 4$$

$$= 416$$

$$\text{Nilai terendah} = 1 \times 26 \times 4$$

$$= 104$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{416-104}{3} = 104$$

Tabel 10. Kategori Peran Unit Produksi

Skor	Tingkat Peran Unit Produksi Dengan Produktivitas Padi
104 - 208	Kurang Berperan
209 – 312	Berperan
313 - 416	Sangat Berperan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

4. Kategori Peran Kelompok Tani Secara Keseluruhan

Untuk mengetahui kategori peran kelompok tani secara keseluruhan, dilakukan perhitungan total skor interval dengan rumus:

$$I = \frac{(\sum R \times \sum Qr \times St) - (\sum R \times \sum Q \times Str)}{\text{Kategori}}$$

$$I = \frac{(26 \times 13 \times 4) - (26 \times 13 \times 1)}{3}$$

$$I = \frac{1.352 - 338}{3}$$

$$I = \frac{1.014}{3}$$

$$I = 338$$

Keterangan :

R = Responden

Qr = Pertanyaan Keseluruhan

St = Skor Tertinggi

Str = Skor Terendah

Tabel 11. Kategori Peran Keseluruhan

Skor	Tingkat Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Padi
338 - 676	Kurang Berperan
677 - 1014	Berperan
1015 - 1352	Sangat Berperan

Sumber : Data primer diolah, 2025

Indikator yang digunakan dalam penelitian diambil berdasarkan peran kelompok tani sebagai wahana belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi.

3.6.3 Analisis Produktivitas

Analisis data yang digunakan selanjutnya yaitu dengan pengambilan data luas lahan (Ha) dan data produksi (ton). Untuk rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas (Ton/Ha)} = \frac{\text{Hasil Produksi (Ton)}}{\text{Luas Lahan (Ha)}}$$

3.6.4 Analisis Korelasi *Rank Spearman*

Analisis korelasi *rank spearman* merupakan salah satu teknik statistik non parametrik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel ordinal atau ranking yang tidak berdistribusi normal.

Rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah responden

b_i = Selisih ranking variabel X dan variabel Y

Jika terdapat rangking kembar atau sama, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Machmud, 2013):

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum b_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai X^2 dan Y^2 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Sedangkan, untuk memperoleh nilai T_x dan T_y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel/responden yang digunakan

t = Banyaknya data kembar

T_x = Faktor koreksi pada X

T_y = Faktor koreksi pada Y

Jika sudah diperoleh nilai r_s , maka selanjutnya adalah mencari nilai statistik uji t_{rs} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{rs} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kemudian, bandingkan nilai r_s dengan nilai t_α yang diperoleh dari tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ dan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun hipotesis yang akan diuji menggunakan uji *Rank Spearman* adalah:

$H_0 : \rho_s = 0$: Tidak terdapat hubungan antara peran Kelompok Tani Mekarsari V dengan produktivitas padi.

$H_1 : \rho_s \neq 0$: Terdapat hubungan antara peran Kelompok Tani Mekarsari V dengan produktivitas padi.

Kaidah keputusan:

Sig. (p-value) $> \alpha$ (0,05) $\longrightarrow$ Terima H_0 (Tolak H_1)

Sig. (p-value) $\leq \alpha$ (0,05) $\longrightarrow$ Tolak H_0 (Terima H_1)

Untuk mengetahui kuat atau tidaknya suatu hubungan, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasinya yang dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Korelasi Lemah
0,40 – 0,59	Korelasi Cukup Kuat
0,60 – 0,79	Korelasi Kuat
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2013